

**ROAD MAP PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN
PONTIANAK**

TAHUN 2022-2026

A. Landasan Kebijakan Pengembangan Penelitian FTIK IAIN Pontianakl

1. Agenda Riset Nasional (ARKAN) 2018-2028

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 6994 TAHUN 2018 TENTANG AGENDA RISET KEAGAMAAN NASIONAL (ARKAN) 2018 – 2028. Adapun visi dan misi dari ARKAN tahun 2018-2028 adalah sebagai berikut :

Visi ARKAN 2018 – 2028 adalah Indonesia menjadi pusat destinasi studi Islam dan pluralisme yang unggul di dunia dengan mengintegrasikan berbagai aspek keilmuan baik agama maupun sains yang mengikuti kemajuan global. Dengan adanya visi ARKAN 2018 – 2028, seluruh agenda-agenda riset yang akan dilaksanakan terutama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian harus mengarah pada visi ARKAN 2018 - 2028.

Untuk mencapai visi di atas maka misi ARKAN 2018 - 2028 adalah: 1. Melaksanakan riset keagamaan, kemasyarakatan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait; 2. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; 3. Mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia berbasis riset dan

pengetahuan; dan 4. Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan. Visi dan misi ini menjadi payung bagi seluruh penelitian yang dilaksanakan terutama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian agar mampu menghasilkan inovasi-inovasi dari berbagai bidang, baik agama, sosial humaniora, sains, dan teknologi berbasis integrasi keilmuan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ARKAN 2018 - 2028 diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terlaksananya riset kemasyarakatan, keagamaan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait;
2. Tercapainya kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia;
3. Terealisasinya kebijakan-kebijakan publik pemerintah Indonesia berbasis riset dan pengetahuan;
4. Terlaksananya riset inovatif yang berkelanjutan.

2. Renstra IAIN Pontianak Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan Penelitian IAIN Pontianak (Renstra IAIN Pontianak 2020-2024) sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis riset untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, regional, dan internasional melalui pemberdayaan sumber daya dan budaya lokal.
- b. Memperkuat dan memperluas jaringan Kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam.

- c. Menyediakan sumber pendanaan penelitian bagi dosen berasal dari UNDP, Diktis, DIPA IAIN Pontianak.
- d. Memfasilitasi Dosen dalam mengelola penelitian melalui system informasi modern Litabdimas Diktis Kemenag RI.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut dijabarkan ke dalam 5 langkah strategis yaitu;

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis riset untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, regional, dan internasional melalui pemberdayaan sumber daya dan budaya lokal strateginya adalah: 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dengan basis budaya Borneo, 2) Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, 3) Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat, dan 4) Mensosialisasikan hasil-hasil penelitian dosen IAIN Pontianak kepada para stakeholders.
- b. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam, strateginya adalah: 1) Melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, dan 2) Melakukan kerjasama dengan institusi di luar perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.
- c. Menyediakan sumber pendanaan penelitian bagi dosen berasal dari UNDP, Diktis, DIPA IAIN Pontianak, strateginya adalah: 1) Melakukan komunikasi dengan pihak IAIN maupun Diktis Kemenag untuk meningkatkan alokasi dana penelitian bagi dosen/mahasiswa, 2) Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal guna pembiayaan penelitian dosen/mahasiswa, dan 3) Memberikan

pelatihan kepada para dosen tentang strategi mendapatkan pendanaan untuk kegiatan penelitian.

- d. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi IAIN Pontianak, strateginya adalah: 1) Memberikan pelatihan penelitian kepada para dosen, 2) Melakukan seleksi sesuai ketentuan yang berlaku terhadap usulan proposal yang diajukan oleh para dosen, 3) Melakukan seminar hasil untuk memperbaiki laporan hasil penelitian dosen, 4) Meningkatkan status akreditasi dan indeksasi jurnal IAIN Pontianak untuk memuat hasil penelitian dosen, 5) Memberikan pelatihan kepada para dosen mengenai cara menembus jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- e. Memfasilitasi dosen dalam mengelola penelitian melalui sistem informasi modern Litabdimas Diktis Kemenag RI, strateginya adalah dengan cara memberikan pelatihan kepada para dosen terkait penggunaan aplikasi tersebut.

3. Renop IAIN Pontianak 2023.

TARGET KINERJA PENELITIAN IAIN PONTIANAK RENOP IAIN PONTIANAK 2023

SASARAN PENELITIAN	SATUAN	TARGET	PELAKSANA
Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian (SK.5.5.1) – (IKT.2.7)			
Meningkatnya persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional (Perkin Rektor)	Persen	0,95 %	LPPM

Meningkatnya rata-rata jumlah buku referensi/monograf yang ditulis dosen per tahun	Rata-rata jumlah buku	1,25	LPPM
Meningkatnya rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun	Rata-rata Jlh Penelitian	1,25	LPPM
Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dari tahun ke tahun	Rata-rata jlh Penelitian	0,8	LPPM
Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dimuat di jurnal internasional bereputasi pada setiap tahunnya	Rata-rata jlh Penelitian	0,4	LPPM
Meningkatnya persentase dosen yang melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa per tahunnya	Persen	0,8	LPPM, Prodi
Meningkatnya persentase dosen dan mahasiswa yang artikelnya dimuat di jurnal setiap tahunnya	Persen	0,8	LPPM, Prodi
Meningkatnya persentase penelitian yang mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual	Persen	100 %	LPPM

(HAKI) dari tahun ke tahun (Perkin Rektor)			
Meningkatnya persentase penelitian yang mendapatkan Hak Paten dari tahun ke tahun (Perkin Rektor)	Persen	0 %	LPPM
Meningkatnya persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional/internasional dari tahun ke tahun (Perkin Rektor)	Persen	4,19 %	LPPM
Meningkatnya persentase pemanfaatan hasil penelitian untuk pendidikan dan pengajaran oleh dosen pada setiap tahunnya	Persen	25 %	LPPM, LPM, Prodi
Meningkatnya persentase pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pada setiap tahunnya	Persen	10 %	LPM, LPPM
Bertambahnya jurnal di IAIN Pontianak yang terakreditasi nasional setiap tahunnya	Jlh Jurnal	2	LPPM

Bertambahnya jumlah jurnal di IAIN Pontianak yang terindeks secara internasional	Jlh Jurnal	2	LPPM
--	------------	---	------

4. Rencana Strategis FTIK IAIN Pontianak

Berdasarkan Renstra FTIK IAIN Pontianka, dijelaskan bahwa, penelitian sebagai bagian dari tridarma Perguruan Tinggi memiliki posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Penelitian yang dilakukan perguruan tinggi harus memiliki sumbangan terhadap pengembangan masyarakat dan bermanfaat praktis bagi masyarakat luas. Akan tetapi, penelitian yang berkualitas harus didukung oleh sumber dana yang besar, disamping sumber daya manusia yang berkualitas.

Keterbatasan dana penelitian menjadi permasalahan strategis yang perlu perhatian serius para seluruh pemangku kebijakan karena penelitian dan publikasi ilmiah berperan penting dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan FTIK IAIN Pontianak. Selain itu, penelitian tidak terlepas dari publikasi ilmiah. Keterbatasan jurnal ilmiah yang berkualifikasi nasional dan internasional menyulitkan publikasi ilmiah dosen di lingkungan FTIK IAIN Pontianak.

Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di dunia internasional. Oleh karena itulah, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah menjadi sangat penting dalam pengembangan IAIN Pontianak.

B. Pendahuluan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) secara historis merupakan Fakultas tertua di lingkungan IAIN Pontianak. Karena, semua IAIN Pontianak adalah filial dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah. Sebagai cikal bakal IAIN Pontianak, Fakultas Tarbiyah yang kemudian bermetamorfosa menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tentu sudah banyak asam garam yang dirasa dan dialami. Hingga kini FTIK memiliki 7 Prodi, yaitu PAI, PBA, PIAUD, PGMI, Tadris Matematika dan Tadris Bahasa Inggris, serta termasuk juga Prodi PPG.

JUMLAH ROMBEL SEMESTER GENAP DI FTIK IAIN PONTIANAK

No.	Program Studi	Jumlah Rombel	Semester			Total Rombel (Orang)
			II	IV	VI	
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	7	7	9	24	
2.	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	3	2	2	7	
3.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	5	5	5	15	

4.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	2	2	2	6
5.	Tadris Matematika TM	1	1	0	2
6.	Tadris Bahasa Inggris TM	2	2	0	4
	Jumlah Rombel Semester Genap di FTIK				57

Adapun visi IAIN Pontianak adalah “ulung dan terbuka dalam kajian riset, keilmuan, keislaman serta kebudayaan borneo” sedangkan visi FTIK IAIN Pontianak adalah “ulung dan terbuka dalam kajian kependidikan dan riset keislaman, keilmuan dan kebudayaan borneo tahun 2030 (*Becoming an excellent and open for education and development of educators as well as for scientific, Islamic and Borneo cultural research*).

Untuk Misi FTIK IAIN Pontianak 2020-2024 untuk mewujudkan misi di atas, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian kependidikan dan keagamaan, keislaman serta kebudayaan Borneo.
2. Membentuk akademisi kependidikan yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.

3. Mengembangkan kajian keilmuan tarbiyah, keguruan, keislaman dan kebudayaan Borneo dengan berbasis riset.
4. Meningkatkan peran pengabdian bidang pendidikan dan upaya menyelesaikan persoalan kemasyarakatan.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi pendidikan dan/atau seni keagamaan Islam Borneo.

Selain mengacu kepada Visi dan Misi IAIN Pontianak yang diturunkan ke dalam visi dan misi FTIK, Road Map Penelitian FTIK juga mengacu kepada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Kemudian juga mengacu kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Pontianak. Penetapan IKU IAIN Pontianak berdasarkan 9 (Sembilan) Sasaran Strategis seperti tertuang dalam Renstra IAIN Pontianak tahun 2020-2024.

Adapun IKU IAIN Pontianak tahun 2020 adalah sebagai berikut: 1. Indeks Kerukunan Umat Beragama 2. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa 3. Angka Partisipasi Kotor (APK) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) 4. Persentase Program Studi yang Terakreditasi Unggul 5. Persentase Perguruan Tinggi Keagamaan yang sesuai SPM 6. Indeks Karakter Mahasiswa 7. Persentase Lulusan Program Studi Vokasi yang Terserap Dunia Kerja 8. Persentase Program Studi Keagamaan yang memiliki Program Studi/ Kelas Internasional 9. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan yang bekerja dalam Jangka Waktu 1 Tahun setelah Kelulusan 10. Persentase Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional 15 11. Persentase Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi 12. Prediket Opini Laporan Keuangan 13. Nilai Reformasi Birokrasi.

C. Landasan Pengembangan Penelitian di FTIK



D. Analisis SWOT Penelitian FTIK IAIN Pontianak

Kekuatan	Kelemahan
1. FTIK memiliki beberapa keunggulan, selain merupakan Fakultas tertua, FTIK juga memiliki 7 Prodi yang relevan untuk pengembangan riset berkenaan pendidikan. 2. FTIK juga memiliki dosen-dosen senior, kualifikasi S3 dan Lektor Kepala yang memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang penelitian.	1. Alokasi anggaran penelitian masih terpusat di LP2M IAIN Pontianak, belum dialokasikan secara langsung kepada Fakultas. 2. Kemudian anggaran penelitian yang dialokasikan kepada dosen masih sangat minim dari segi jumlah. Sehingga membatasi wilayah jelajah penelitian dosen.

<p>3. Wilayah telaah keilmuan yang cukup luas, sehingga memungkinkan pengembangan berbagai bidang kajian, terutam dalam bidang pendidikan.</p> <p>4. FTIK IAIN Pontianak memiliki ciri khas berupa pengembangan integritas penelitian yang berbasis pada keislaman dan kearifan lokal yang ada dan berkembang di Kalimantan Barat.</p> <p>5. Belum berkembangnya secara maksimal penelitian dosen FTIK IAIN Pontianak yang berbasis kajian keislaman dan kearifan lokal di perguruan tinggi lain se Kalimantan Barat</p> <p>6. Dosen di FTIK IAIN Pontianak memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai PNS di Lingkungan Kementerian Agama.</p> <p>7. IAIN Pontianak merupakan satusatunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Kalimantan Barat.</p>	<p>3. Masyarakat memandang bahwa keilmuan yang dikembangkan FTIK IAIN Pontianak hanya dibidang agama saja dan belum dapat menyentuh seluruh aspek kebutuhan masyarakat.</p> <p>4. Terbatasnya hasil penelitian yang dapat digunakan secara praktis oleh masyarakat, pemerintah dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hasil penelitian yang ada kurang memberikan manfaat dalam kehidupan nyata.</p> <p>5. Komunikasi FTIK IAIN Pontianak secara kelembagaan belum dilakukan secara optimal dengan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.</p> <p>6. Semakin bertambahnya Perguruan Tinggi Islam swasta di Kalimantan Barat sebagai kompetitor FTIK.</p> <p>7. Sedikitnya jumlah serapan mahasiswa yang memilki kualitas</p>
---	---

<p>8. Mayoritas penduduk Kota Pontianak dan Kalimantan Barat adalah beragama Islam.</p> <p>9. Dosen FTIK IAIN Pontianak memiliki kontribusi rutin dalam pengembangan karya ilmiah.</p> <p>10. Adanya jurnal kelembagaan ditingkat FTIK IAN Pontianak (At-Turats).</p> <p>11. Adanya kontribusi berupa hasil penelitian dan literatur dosen FTIK IAIN Pontianak.</p> <p>12. Adanya 7 jurusan yang dimiliki oleh FTIK IAIN Pontia, yakni 1) Pendidikan Agama Islam, 2) Pendidikan Bahasa Arab, 3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 4) Pendidikan Guru Raudhatul Anfhal, 5) Tadris Matematika, 6) Tadris Bahasa Inggris dan 7) PPG.</p> <p>13. Pertumbuhan penduduk di Kalimantan Barat yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.</p>	<p>prestasi akademik, non akademik dan kecakapan intelektual lainnya.</p> <p>8. Belum adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memperoleh hak cipta atau paten dari lembaga hak cipta yang berwenang.</p> <p>9. Jurnal yang diterbitkan belum terakreditasi secara nasional maupun internasional.</p> <p>10. Masih rendahnya visitasi masyarakat terhadap karya ilmiah dosen FTIK IAIN Pontianak</p> <p>11. Kualitas dan persentasi jumlah dosen dan mahasiswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan anggaran dana terhadap publikasi karya hasil penelitian dosen dan mahasiswa belum dilaksanakan.</p> <p>12. Kurangnya perhatian dan kunjungan masyarakat terhadap FTIK IAIN Pontianak</p>
<p>Peluang</p>	<p>Ancaman</p>

<p>1. Visi dan Misi IAIN Pontianak yang mengakomodasi budaya Borneo, sehingga membuka peluang bagi pengembangan tema penelitian di FTIK ke dalam berbagai bidang seperti kebudayaan, keberagaman lokal, kesenian lokal, sejarah pendidikan, pemikiran pendidikan berbasis tokoh-tokoh lokal.</p> <p>2. Terdapat 3 doktor FTIK IAIN Pontianak yang berkompeten untuk melakukan penelitian dan kajian keilmuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di FTIK IAIN Pontianak.</p> <p>3. Akses internet di lingkungan IAIN Pontianak, khususnya FTIK terus mengalami perkembangan sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menemukan informasi yang bersifat kekinian.</p> <p>4. Tersedianya perpustakaan kampus, jurnal online, e-book, repository dan lain-lain yang dikelola oleh IAIN Pontianak.</p>	<p>1. Semakin banyak peneliti-peneliti dari luar yang melakukan penelitian di wilayah Kalimantan. Mereka dilengkapi dengan pembiayaan yang sangat memadai, SDM yang mumpuni dan jaringan publikasi yang luas.</p> <p>2. Semakin berkembangnya riset-riset dalam bidang pendidikan, termasuk Pendidikan Islam. Baik pada level internasional dan nasional. Jika FTIK tidak inovatif dalam mengembangkan penelitian, maka produk penelitian di FTIK akan out of date.</p> <p>3. Akses internet di lingkungan IAIN Pontianak, khususnya FTIK terus mengalami perkembangan sehingga memudahkan.</p> <p>4. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen di FTIK IAIN Pontianak.</p> <p>5. Tidak adanya guru besar tetap FTIK IAIN Pontianak dan dosen tamu</p>
---	--

<p>5. Workshop, stadium general dan kegiatan diskusi telah dilaksanakan secara berkesinambungan.</p> <p>6. Bertambahnya jumlah dosen dan mahasiswa mendorong peningkatan kuantitas atau jumlah karya ilmiah yang ada di FTIK.</p> <p>7. Semakin dibukanya kesempatan untuk menerbitkan jurnal di tingkat lokal, nasional dan internasional.</p> <p>8. 20 % Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk pendidikan.</p> <p>9. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat solusi ilmiah dan logis berupa hasil penelitian unrtuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10.Kampus FTIK IAIN Pontianak berada dilokasi yang strategis, yakni di apit oleh dua jalan protokol A. Yani dan jalan Gajah Mada Pontianak</p>	<p>yang mengajar di lingkungan FTIK IAIN Pontianak.</p> <p>6. Rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan penulisan di bidang karya ilmiah.</p> <p>7. Belum maksimalnya kualitas karya ilmiah yang dimiliki oleh mahasisw.</p> <p>8. Tidak meratanya kualitas dan kompetensi dosen dalam menyusun penulisan karya ilmiah di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.</p> <p>9. Rendahnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti eveneven ilmiah di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.</p> <p>10. Belum meratanya anggaran pendidikan yang mendukung kemajuan karya ilmiah dosen.</p> <p>11. Hasil penelitian dan kajian keilmuan belum menjadi primadona masyarakat luas</p>
--	--

Sumber : Renstra FTIK 2020 -2024.

E. Tujuan dan Nilai-nilai Penelitian Prodi.

Tujuan Penelitian di FTIK adalah :

1. Mengembangkan ilmu pengetahuann yang berkenaan dengan Pendidikan Islam di Kalimantan Barat.
2. Mengeksplorasi berbagai wacana yang berkenaan dengan Pendidikan Islam di Kalimantan Barat.
3. Mengesplorasi berbagai persoalan sosial Pendidikan yang terdapat di Kalimantan Barat.
4. Mengevaluasi berbagai kebijakan seputar isu Pendidikan Islam di Kalimantan Barat.
5. Menghasilkan berbagai laporan penelitian tentang Pendidikan Islam di Kalimantan Barat.

Adapun nilai-nilai penelitian yang harus dijunjung tinggi dalam pengembangan riset di lingkungan FTIK selaras dengan core values FTIK yaitu Jujur, kreatif dan inovatif, demokratis, tanggung jawab dan religius. Artinya penelitian yang dilakukan di FTIK harus memperhatikan prinsip nilai dasar tersebut. Penelitian harus memegang prinsip kejujuran akademik, sehingga terhindar dari praktek-praktek melacurkan kepentingan akademik (plagiasi). Kreatif dan inovatif adalah, agar penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus inovatif dan kreatif, bukan penelitian berdasarkan tradisi dan kebiasaan. Kemudian bertanggung jawab bahwa, sebagai peneliti dosen dan mahasiswa harus dapat mempertanggung jawabkan semua proses dan hasil penelitian yang dilakukan baik secara akademik, secara sosial dan secara moral. Kemudian demokratis bahwa, sebagai peneliti diharapkan dapat menerima segala anti thesa terhadap riset yang telah dihasilkan demi pengembangan ilmu. Kemudian religius

bahwa, sebagai peneliti harus tetap mengedepankan semangat keagamaan baik dalam pandangan dunia, tanggung jawab moral dan tanggung jawab keagamaan dan kemanusiaan.

F. Paradigma dan Road Map Penelitian Prodi.

Paradigma pengembangan penelitian di FTIK menggunakan symbol garis khatulistiwa. Pertimbangannya, Pertama, sebagai pencirian dari FTIK IAIN Pontianak yang berada di Kota Pontianak yang secara geografis terletak di lintasan garis khatulistiwa atau garis equator. Kedua, mengambil makna simbolis dari garis imajiner khatulistiwa. Khatulistiwa adalah garis imajiner yang membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu wilayah utara dan selatan. Konsekwensinya secara geografis berimplikasi terhadap karakteristik iklim yang khas, berbeda dengan kedua kutub lainnya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka FTIK IAIN Pontianak mengembangkan paradigma keilmuan yang akan dikembangkan untuk semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi FTIK. Secara konseptual paradigma khatulistiwa dibedakan pada 3 (tiga) arasy, yaitu aras garis pusat khatulistiwa yang berada pada posisi tengah, arasy kedua terletak pada bagian atas garis khatulistiwa yang melambangkan geografis dan geopolitics utara dan barat (western). Barat secara geopolitik melambangkan superioritas ekonomi, politik, militer dan ilmu pengetahuan. Sehingga melambangkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sedangkan arasy ketiga adalah bagian di bawah garis khatulistiwa yang melambangkan dunia yang secara geografis dan geopolitik selatan atau timur (eastern) yang merepresentasikan dunia religius dan spiritual.

Artinya, paradigma keilmuan di FTIK merupakan perpaduan dari garis tengah, ruang atas dan ruang bawah. Garis tengah adalah titik utama dan menjadi penjaga keseimbangan antara bagian atas dan bawah. Adapun bidang ilmu yang menjadi penjaga keseimbangan tersebut, seperti Pancasila, Logika (ilmu alat pemikiran), ilmu bahasa (ilmu alat) dan moderasi beragama. Sedangkan pada level atas adalah ilmu-ilmu yang berkembang dari Barat seperti sosiologi, pendidikan, psikologi, ilmu eksakta dan ilmu pendidikan. Secara spesifik dapat dijabarkan menjadi Filsafat ilmu, sosiologi pendidikan, psikologi pendidikan (dan turunannya), pendidikan (lebih luas lagi), ilmu eksak (untuk prodi seperti Tadris Matematika dan Tadris IPA). Pada bagian utara (Barat) banyak ilmu-ilmu yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi masing-masing Prodi.

Kemudian pada bagian selatan (dalam artian timur) ilmu-ilmu yang merepresentasikan pandangan timur seperti filsafat agama, filsafat Islam, tasawuf, ilmu kalam, dan berbagai disiplin keilmuan islam secara khusus seperti Aqidah, Tafsir, Quran, Hadits, Ilmu Bahasa Arab, Fiqh dan Akhlak, tasawuf. Termasuk dalam kategori timur adalah beberapa mata kuliah yang dapat dikembangkan berdasarkan kekhasan lokal seperti antropologi lokal, Islam dan kajian kajian lokal (atau Borneo)

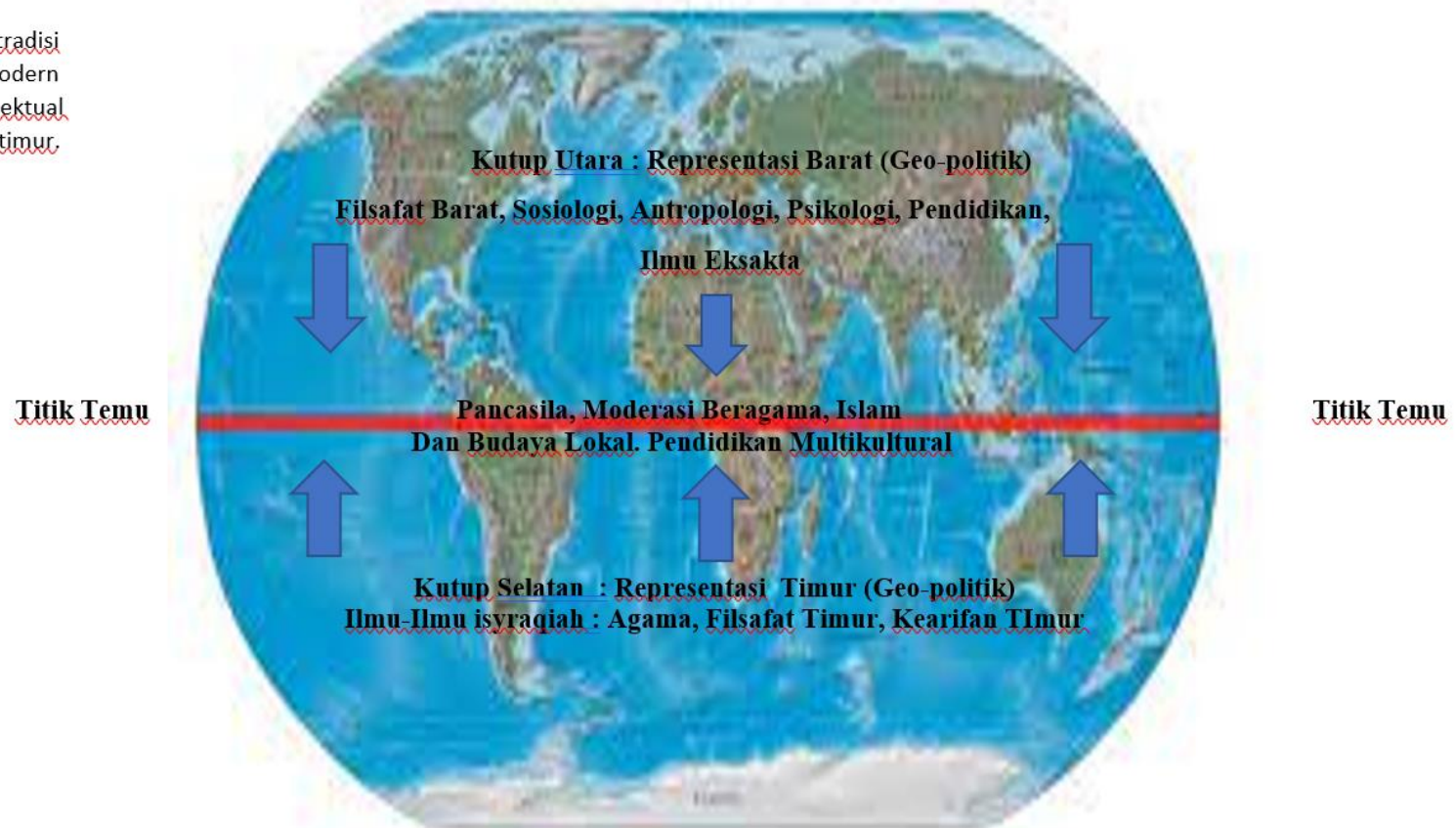
Melalui Paradigma Khatulistiwa, ilmu dan penelitian yang dikembangkan oleh FTIK IAIN Pontianak adalah perpaduan dan titik pertemuan antara pengetahuan mutakhir yang berkembang di Barat dengan kekayaan khazanah (at turats) dunia Timur yang kaya dengan kebijaksanaan. Kedua kutub ini dipertemukan di tengah-tengah sehingga terjadi perpaduan dan sintesa. Pertemuan tersebut dibingkai dalam sinaran nilai kebangsaan, keindonesiaan dan keislaman. Maka ada beberapa mata kuliah yang menjadi “penjaga” titik temu tersebut, yaitu Pancasila, Moderasi Beragama, Pendidikan Multikultural dan Islam dan Budaya Lokal. (lihat figur 1)

Melalui lambang garis khatulistiwa juga mengisyaratkan bahwa, Tri Dharma di FTIK adalah semangat pertengahan (wasathiah) atau moderat. Karena prinsip-prinsip moderasi merupakan nilai utama beragama dan kehidupan berbangsa dalam konteks masyarakat Indonesia yang sangat majemuk (megadiversity). Dengan demikian semua kajian keilmuan dan penelitian di FTIK harus diarahkan untuk membentuk pandangan dunia (Weltanschauung) yang moderat, titik temu dan sintesa dari berbagai tradisi intelektual dunia.

Figur 1.

Paradigma Khatulistiwa

Bidang ilmu penunjang kompetensi Prodi mengacu kepada pertemuan antara tradisi pemikiran Barat modern dengan tradisi intelektual dan kebijaksanaan timur.



ROAD MAP PENELITIAN FTIK

IAIN PONTIANAK

Prioritas	Road Map			
	2023	2024	2025	2026
Peningkatan kapasitas penelitian dosen FTIK	Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas penelitian dosen FTIK	Mengirim dosen FTIK untuk mengikuti research coaching di berbagai kampus yang kuat tradisi penelitian,	Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas penelitian dosen FTIK.	Mengirim dosen FTIK untuk mengikuti reseach coaching di berbagai kampus yang kuat tradisi penelitian.
Memperbaiki pedoman penulisan skripsi	Revisi dan pengembangan Pedoman skripsi FTIK, dengan disesuaikan berdasarkan perkembangan Prodi baru	Evaluasi dan revisi pertama terhadap pedoman skripsi FTIK.		
Pengalokasian dana penelitian	Pengajuan dan realisasi dana	Pengajuan dan realisasi dana	Pengajuan dan realisasi dana	Pengajuan dan realisasi dana

untuk dosen FTIK	pelaksanaan penelitian yang dikelola oleh FTIK. Agar dapat didistribusikan kepada semua dosen FTIK (kaitannya dengan akreditasi).	pelaksanaan penelitian yang dikelola oleh FTIK. Agar dapat didistribusikan kepada semua dosen FTIK (kaitannya dengan akreditasi).	pelaksanaan penelitian yang dikelola oleh FTIK. Agar dapat didistribusikan kepada semua dosen FTIK (kaitannya dengan akreditasi). Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.	pelaksanaan penelitian yang dikelola oleh FTIK. Agar dapat didistribusikan kepada semua dosen FTIK (kaitannya dengan akreditasi). Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
Pembuatan pedoman penelitian payung	Pembuatan pedoman teknis penelitian paying di lingkungan FTIK, dengan mengacu kepada	Implementasi Penelitian Payung dan evaluasi.	Implementasi Penelitian Payung dan evaluasi.	Implementasi penelitian paying dan evaluasi

	Roadmap Penelitian IAIN Pontianak			
Membangun jaringan penelitian kolaboratif	Membangun jaringan penelitian kolaboratif dengan stake holder lain. Seperti Pemerintah Propinsi dan Kab/Kota. Perguruan tinggi lain baik di Kalbar dan Nasional.	Membangun jaringan dan melaksanakan penelitian kolobaratif dengan berbagai stake holder.	Membangun jaringan dan melaksanakan penelitian kolobaratif dengan berbagai stake holder.	Membangun jaringan dan melaksanakan penelitian kolobaratif dengan berbagai stake holder.
Seminar pengembangan riset pendidikan keagamaan.	Mengajukan proposal seminar pengembangan riset pendidikan keagamaan.	Pelaksanaan Seminar pengembangan riset pendidikan keagamaan.	Mengajukan proposal seminar internasional pengembanga riset pendidikan keagamaan	Pelaksanaan seminar internasional tentang pengembangan riset pendidikan keagamaan.

Diversifikasi tema penelitian di lingkungan FTIK IAIN Pontianak	Tema penelitian selain diarahkan kepada bidang keahlian masing-masing prodi, juga diarahkan kepada isu-isu kontemporer yang dapat memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah.	Tema penelitian selain diarahkan kepada bidang keahlian masing-masing prodi, juga diarahkan kepada isu-isu kontemporer yang dapat memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah.	Tema penelitian selain diarahkan kepada bidang keahlian masing-masing prodi, juga diarahkan kepada isu-isu kontemporer yang dapat memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah.	Tema penelitian selain diarahkan kepada bidang keahlian masing-masing prodi, juga diarahkan kepada isu-isu kontemporer yang dapat memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah.
---	--	--	--	--

G. Ruang Garap Penelitian FTIK

Fokus Penelitan ARKAN		Fokus Penelitian IAIN Pontianak		Fokus Penelitian FTIK	
Riset Kemandirian Ilmu Pengetahuan	intervensi kebijakan.	Penelitian Pengembangan Ilmu	Penelitian Kebijakan	Penelitian Pengembangan Ilmu Pendidikan	Penelitian Kebijakan Pendidikan
4 (empat) tema besar yang menopang Visi dan Misi ARKAN 2018 – 2028, yaitu:	Pengembangan Pendidikan Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan	Penelitian tentang Islam dan budaya lokal Kalimantan Barat. Penelitian tentang	Penelitian tentang berbagai kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh IAIN Pontianak. Untuk melihat tingkat efektifitas pelaksanaan	A. Penelitian Pengembangan keilmuan berbasis program studi. B. Penelitian berkenaan dengan isu-isu budaya lokal dan relevansi dengan Pendidikan.	A. Penelitian tentang kebijakan pendidikan. B. Penelitian evaluasi pelaksanaan kebijakan Pendidikan.

1. Studi Islam	pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	kehidupan beragama di Kalbar.	regulasi dan kebijakan yang ada.	C. Penelitian tentang sejarah Pendidikan.	
2. Pluralisme dan Keragaman	Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dalam lingkup	Penelitian tentang sejarah kerajaan Islam di Kalbar.		D. Penelitian terapan pengembangan metode Pendidikan.	
3. Integrasi Keilmuan				E. Penelitian problem solving persoalan Pendidikan.	
4. Kemajuan Globalisasi		Ekspedisi Borneo.		F. Penelitian tentang tokoh Pendidikan di Kalbar.	
		Penelitian Tokoh di Kalimantan Barat. (Tokoh		G. Penelitian kehidupan sosial keagamaan di Kabar.	

	<p>pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan menjadi lesson learnt antar institusi dan peneliti. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut: 1. Kurikulum pendidikan 2. Manajemen pendidikan 3. Pendidik dan tenaga kependidikan 4. Inovasi pendidikan 5. Pengembangan kemitraan pendidikan 6. Kebijakan pendidikan</p>	<p>agama, tokoh Pendidikan, tokoh politik). Penelitian Lembaga Pendidikan di Kalbar Penelitian sosial keagamaan di Kalbar.</p>		<p>H. Penelitian tentang Moderasi beragama di Kalbar.</p>	
--	---	--	--	---	--

	Keragaman Dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan				
	<p>Pendidikan Transformatif</p> <p>Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada sub-tema pengembangan pendidikan.</p> <p>Character building dan life skill</p>				

	<p>dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji mengingat abad 21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>inklusi dan pendidikan komunitas.</p> <p>Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu komtemporer lainnya.</p> <p>Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut: 1. Character Building 2. Life Skill 3. Pendidikan Multikultural 4. Pengembangan Pendidikan Inklusi</p>				
--	---	--	--	--	--

	dan Disabilitas 5. Pendidikan di Komunitas Minoritas (Anak Jalanan, Suku Terasing) 6. Psikologi dan Perkembangan Pendidikan Anak 7. Inovasi Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Kepemudaan 8. Pengembangan Pendidikan Kontemporer				
--	--	--	--	--	--

H. Penutup.

Demikian Roadmap Penelitian FTIK disusun, agar dapat menjadi panduan dalam mengembangkan kegiatan penelitian di FTIK. Roadmap ini menggambarkan visi masa depan FTIK dalam mengembangkan arah penelitian. Mengingat perkembangan zaman yang demikian cepat, maka perubahan seyogyanya juga akan direspon dalam road map ini. Penelitian harus mampu menjawab berbagai persoalan yang riil terjadi di masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi jangan sampai menjadi Menara gading, sebaliknya menjadi bagian dari proses perubahan masyarakat. Penelitian selain harus mampu memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat, dan sekaligus juga harus mengarahkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Bagi FTIK road map ini harus mampu diselaraskan dengan perkembangan dunia Pendidikan, termasuk Lembaga Pendidikan Islam.

PARADIGMA KHATULISTIWA KEILMUAN

Paradigma Khatulistiwa

Bidang ilmu penunjang kompetensi Prodi mengacu kepada pertemuan antara tradisi pemikiran Barat modern dengan tradisi intelektual dan kebijaksanaan timur.



FORMAT ROAD MAP PENELITIAN PRODI FTIK IAIN PONTIANAK

MODEL FISH BONE PAI FTIK IAIN PONTIANAK

